



LAPORAN AKHIR KEGIATAN (L A K)

**KEGIATAN :
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
PENGADAAN BARANG DAN JASA**

TAHUN ANGGARAN 2025

**BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA
SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendukung transformasi digital pemerintahan dan peningkatan efektivitas pengelolaan pengadaan barang/jasa, diperlukan sistem informasi yang andal, aman, dan memiliki ketersediaan layanan tinggi (high availability).

Untuk menjamin stabilitas sistem, keamanan data, serta ketersediaan akses 24/7, maka dilakukan kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa dengan Layanan Colocation pada pusat data penyedia layanan.

B. DASAR HUKUM KEGIATAN

Adapun Dasar Hukum Dalam Pelaksanaan Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik ini antara lain :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi;
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan;
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Presiden Nomor 55 tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2026 dan Jangka Menengah Tahun 2012- 2014;

8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
9. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025;
10. Peraturan LKPP Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia;
11. Peraturan LKPP Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia;
12. Peraturan LKPP Nomor 10 Tahun 2021 tentang Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa;
13. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2026 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2009 Nomor 2);
14. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 Nomor 3);
15. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 Nomor 4);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;

18. Peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023 Nomor 909);

C. MAKSUD KEGIATAN

Menjamin tersedianya infrastruktur sistem informasi pengadaan barang dan jasa yang stabil, aman, dan berkelanjutan melalui layanan colocation.

D. TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan dari kegiatan :

- Menyediakan server dan sistem yang andal untuk mendukung layanan pengadaan;
- Meningkatkan keamanan dan perlindungan data sistem informasi;
- Menjamin ketersediaan layanan (uptime) sistem secara optimal;
- Mendukung digitalisasi proses pengadaan barang/jasa.

E. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan adalah tersedianya sistem informasi pengadaan barang dan jasa berbasis colocation yang stabil, aman, dan terintegrasi guna mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah secara efektif dan akuntabel.

F. KELUARAN (OUTPUT)

Keluaran (output) dari kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa (Colocation) Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya layanan colocation server untuk mendukung operasional sistem informasi pengadaan barang dan jasa;
2. Tersedianya sistem informasi pengadaan barang dan jasa yang telah dikembangkan dan dapat digunakan sesuai kebutuhan organisasi/perangkat daerah;
3. Tersedianya infrastruktur server, jaringan, dan penyimpanan data yang mendukung operasional sistem secara optimal;
4. Tersedianya sistem keamanan data dan jaringan, termasuk backup data dan monitoring sistem;
5. Tersedianya akses layanan sistem informasi pengadaan barang dan jasa yang stabil dan berkesinambungan;
6. Tersedianya dokumentasi teknis, konfigurasi sistem, dan administrasi pelaksanaan kegiatan;
7. Tersedianya laporan pelaksanaan dan pemeliharaan sistem informasi pengadaan barang dan jasa.

8. HASIL (OUTCOME)

Hasil (outcome) yang diharapkan dari Pelaksanaan kegiatan pengembangan Sistem informasi pengadaan barang dan jasa adalah meningkatnya kualitas, keamanan, dan keandalan sistem informasi pengadaan barang dan jasa guna mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

BAB II

REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN

A. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 130.344.000,00,- (terbilang : seratus tiga puluh juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah) dimana realisasi anggaran tersisa Rp. 432,00,(terbilang : empat ratus tiga puluh dua rupiah).

Tabel 1. Realisasi Belanja Barang dan Jasa

No.	Uraian Pekerjaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5
	Belanja Kawat/Faksimili/ Internet/TV Berlangganan	130.344.432,00,-	130.344.000,00,-	432,00,-
			TOTAL	432,00,-

KONDISI SERVER LPSE PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Terlampir catatan dan record server LPSE yang dilakukan oleh Colocation Server LPSE Provinsi Kepulauan Riau dapat kami sampaikan hasil laporan monitoring yang telah dilakukan dan tercatat dari Bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2025. (laporan terlampir)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ORGANISASI

Instansi	: Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Satuan Kerja	: Biro Pengadaan Barang dan Jasa
Lokasi	: Provinsi Kepulauan Riau
Pengguna Anggaran	: Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Kuasa Pengguna Anggaran	: Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa
Pejabat Pembuat Komitmen	: Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	: Kepala Sub Bagian Pengembangan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa
Bendahara	: Bendahara Pembantu Biro Pengadaan Barang dan Jasa

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan Pengelolaan Pengembangan Sistem Pengadaan Secara Elektronik adalah kegiatan yang difungsikan untuk memfasilitasi proses pengadaan Barang dan Jasa yang dapat diakses melalui media internet kepada seluruh pengguna aplikasi SPSE. Juga merupakan indikator implementasi dalam mewujudkan sasaran strategis dan indikator kinerja Biro Pengadaan Barang dan Jasa dalam pengelolaan barang/jasa pemerintah.

Diharapkan dengan adanya Kegiatan Sewa Colocation Server ini, maka proses pengadaan barang/jasa dilingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau diharapkan tidak mengalami hambatan yang sangat berarti sehingga dapat mempercepat pelaksanaan pembangunan dan penyerapan anggaran serta perputaran roda perekonomian daerah.

Demikian laporan pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pengembangan Sistem Pengadaan Secara Elektronik ini disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan dan dapat menjadi acuan untuk peningkatan kegiatan pada tahun selanjutnya, sekian dan terima kasih.

Tanjungpinang, Januari 2026

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Biro Pengadaan Barang dan Jasa
Setda Provinsi Kepulauan Riau

Tri Astuti, S.E.,M.Ec.Dev
NIP. 1972031320050220005



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN REALISASI PER SUB KEGIATAN
Periode: 31 Desember 2025

SUB SKPD : 4.01.2.21.2.20.22.0008 - Biro Pengadaan Barang/Jasa
PROGRAM : 4.01.07 - PROGRAM KEBIJAKAN DAN PELAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
KEGIATAN : 4.01.071.02 - Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik
SUB KEGIATAN : 4.01.071.02.0002 - Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa

NO	KODE REKENING	URAIAN	PAGU ANGGARAN	ANGGARAN SPD TERBIT	RENCANA REALISASI KEGIATAN				REALISASI KEGIATAN				SISA PAGU ANGGARAN	SISA ANGGARAN SPD TERBIT
					KKPD	UP/GU	TU	LS	KKPD	UP/GU	TU	LS		
1	5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	Rp130.344.432,00	Rp130.344.432,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp130.344.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp130.344.000,00	Rp432,00	Rp432,00



PT. Newton Cipta Informatika
Leading Expert in Business Information Technology

LAPORAN BULANAN COLOCATION

LPSE Provinsi Kepulauan Riau



Januari-Desember

2025

Latar Belakang

Teknologi Informasi saat ini sudah menjadi salah satu komponen penting dalam melakukan sebuah pekerjaan atau aktivitas. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi sebuah pekerjaan dapat lebih mudah dan lebih lebih cepat untuk dilaksanakan dan disempurnakan. Dalam mendukung kemudahan dan kecepatan kerja tersebut, dibutuhkan infrastruktur teknologi informasi yang stabil dan terkelola dengan baik, khususnya pada pengelolaan server sebagai pusat pengolahan data dan layanan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pemantauan berkala terhadap performa, ketersediaan, dan keadaan server yang ditempatkan pada layanan Colocation di Data Center Newton Indonesia. Layanan colocation memberikan jasa untuk menempatkan server fisik di fasilitas data center guna mendapatkan jaminan infrastruktur yang andal, efisien, dan aman.

Pemantauan server secara rutin sangat krusial untuk memastikan bahwa seluruh layanan digital yang ditopang oleh infrastruktur ini berjalan dengan optimal dan tanpa gangguan. Hal ini sesuai dengan komitmen kami yang akan terus memberikan dukungan teknis 7x24 jam kepada client dan meminimalisir munculnya potensi masalah pada system agar tidak terjadi masalah lain yang lebih serius kedepannya.

Maksud dan Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Menjamin ketersediaan dan keandalan server**, sehingga sistem dan layanan teknologi informasi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan tanpa gangguan yang signifikan.
2. **Meningkatkan keamanan infrastruktur teknologi informasi**, baik dari sisi fisik maupun jaringan, melalui fasilitas data center yang memiliki standar keamanan tinggi.
3. **Mendukung efisiensi operasional**, dengan memanfaatkan fasilitas data center yang telah dilengkapi sistem pendingin, kelistrikan, dan jaringan yang andal tanpa perlu membangun infrastruktur sendiri.
4. **Memudahkan proses pemantauan dan pengelolaan server**, sehingga performa, kondisi, dan ketersediaan server dapat dikontrol secara berkala dan terstruktur.
5. **Menjamin stabilitas dan performa layanan teknologi informasi**, guna mendukung kelancaran aktivitas dan pekerjaan yang bergantung pada sistem berbasis teknologi informasi.

Ruang lingkup dari pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

1. Hardening infrastruktur dan jaringan

Infrastruktur dan jaringan merupakan pendukung utama agar server dapat berjalan dengan baik. Ketika kedua komponen ini bermasalah akan dipastikan server tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu perlu dilakukan hardening agar kedua komponen ini tidak rentan terhadap serangan yang diterima.

Hardening yang dilakukan adalah mencakup antara lain :

a. Hardening Jaringan

Yang pertama harus dilakukan adalah melakukan peningkatan keamanan pada jaringan dengan melakukan pemasangan perimeter security berupa Firewall yang memiliki juga IDS/IPS. Selanjutnya akan dilakukan filtering pada firewall sehingga traffic yang masuk hanya traffic yang “baik”.

b. Hardening Sistem Operasi

Selain network, system operasi juga perlu dilakukan hardening. Karena pada awal instalasi system operasi pada server dipastikan ada beberapa Perangkat lunak yang tidak dibutuhkan atau pun port lain yang terbuka. Salah satu tujuan dari hardening system operasi ini adalah untuk memastikan bahwa tidak ada aplikasi, perangkat lunak ataupun port terbuka lainnya yang tidak dibutuhkan.

2. Monitoring resources

Selain meningkatkan level keamanan, akan dilakukan monitoring pada resources dari server dan jaringan. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kekurangan resources pada server. Penggunaan resources perlu dijaga, agar server tetap dapat berjalan dengan baik.

Dalam laporan Monitoring Resources ini memberikan informasi tentang penggunaan sumber daya seperti CPU, Memori, Jaringan, dan penyimpanan pada suatu sistem aplikasi. Laporan ini menyajikan informasi tentang tren penggunaan sumber daya selama satu bulan dan memberikan wawasan tentang kinerja sistem secara keseluruhan, seperti :

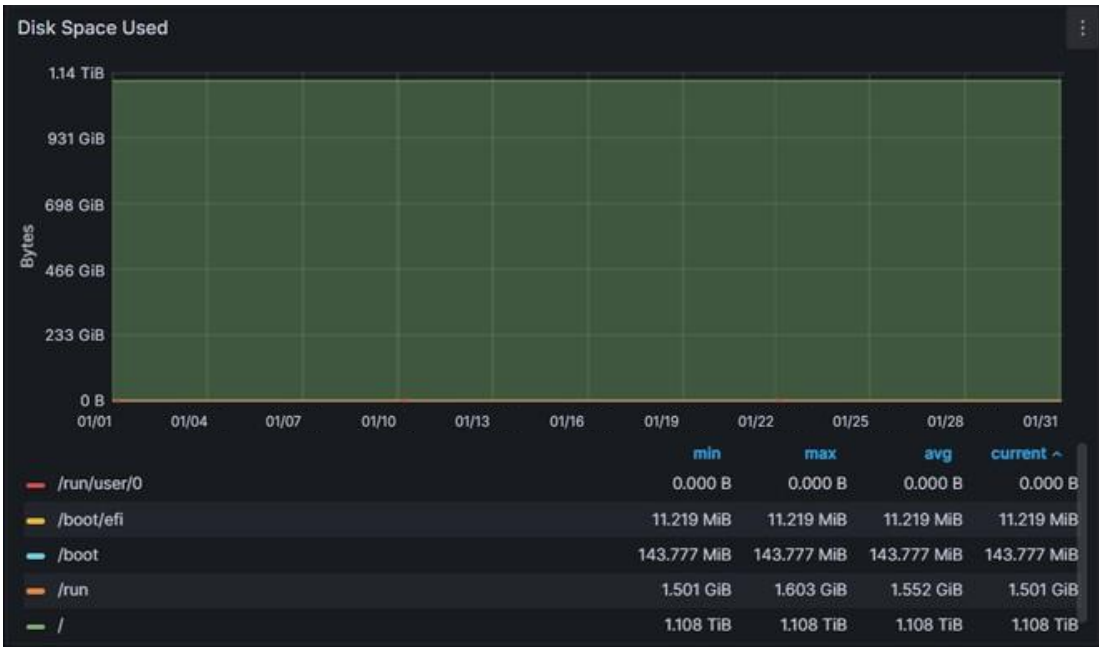
- a. Harddisk Pada laporan monitoring hardisk akan ditampilkan grafik yang menjelaskan total kapasitas ruang yang tersedia.
- b. Memory Laporan yang memaparkan mengenai grafik memory menunjukkan jumlah memori bebas dalam Megabytes (Mb) maupun gigabytes (Gb).
- c. CPU Monitoring CPU ditampilkan dalam grafik yang memperlihatkan penggunaan CPU.
- d. Network / Jaringan Grafik pada monitoring pemantauan jaringan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran guna menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis terkait pemeliharaan, peningkatan kapasitas, dan mitigasi risiko keamanan.

Laporan Pekerjaan

Monitoring resource dilakukan untuk memastikan sumber daya dari server untuk memberikan layanan tetap tersedia. Adapun yang dilakukan monitoring adalah sebagai berikut:

1. Januari 2025

A. Harddisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 1.108 TiB, yang tetap konsisten tanpa perubahan signifikan sampai dengan akhir Januari. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 1.501 GiB hingga 1.603 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 1.552 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok.

B. Memory



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 1.30, dengan rata-rata sebesar 1.25 GiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 22.97 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 10.19 MiB dengan rata-rata 5.23 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data eno4 - Receive secara keseluruhan minimal 613 B/s, maksimal 17.4 kB/s dan rata-rata 1.72 kB/s. Adapun data dari lo - Receive minimal 611 B/s, maksimal 3.10 kB/s dan rata-rata 817 B/s. Sementara data dari eno4-Transmit minimal 1.41 kB/s, maksimal 20.4 kB/s dan rata-rata 1.80 kB/s.

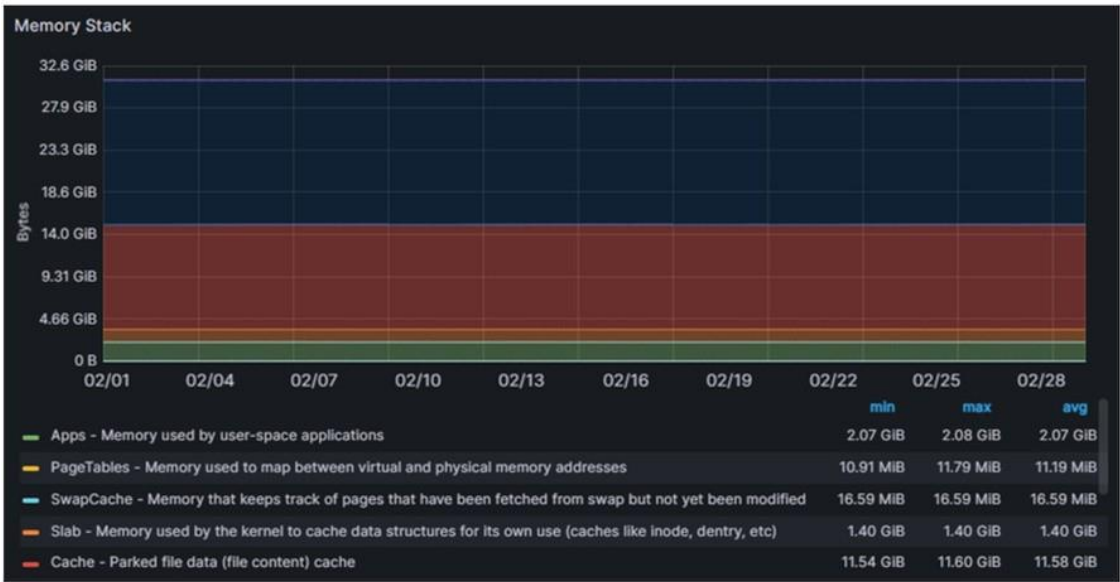
2. Febuari 2025

A. Harddisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 1.155 TiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 1.155 TiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 1.549 GiB hingga 1.604 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 1.579 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memory



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 2.08 GiB, dengan rata-rata sebesar 2.07 GiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 11.60 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 16.59 MiB dengan rata-rata 16.59 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data em1 - Receive secara keseluruhan minimal 223 B/s, maksimal 4.59 kB/s dan rata-rata 1.20 kB/s. Adapun data dari lo – Receive minimal 10 B/s, maksimal 16 B/s dan rata-rata 1.56 B/s. Sementara data dari em1-Transmit minimal 1.12 kB/s, maksimal 2.05 kB/s dan rata-rata 1.34 kB/s.

3. Maret 2025

A. Harddisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 1.155 TiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 1.155 TiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 1.549 GiB hingga 1.604 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 1.579 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memory



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 2.08 GiB, dengan rata-rata sebesar 2.07 GiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 11.60 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 16.59 MiB dengan rata-rata 16.59 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data em1 - Receive secara keseluruhan minimal 223 B/s, maksimal 4.59 kB/s dan rata-rata 1.20 kB/s. Adapun data dari lo – Receive minimal 10 B/s, maksimal 16 B/s dan rata-rata 1.56 B/s. Sementara data dari em1-Transmit minimal 1.12 kB/s, maksimal 2.05 kB/s dan rata-rata 1.34 kB/s.

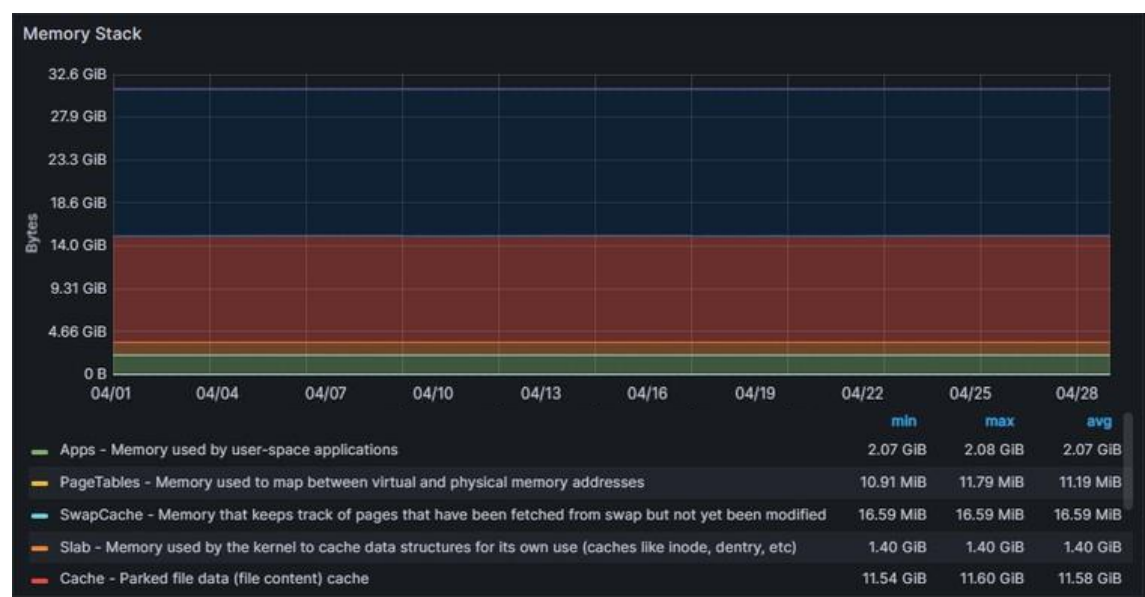
2. April 2025

A. Harddisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 42.711 GiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 42.696 TiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 1.557 GiB hingga 1.627 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 1.591 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memory



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 2.08 GiB, dengan rata-rata sebesar 2.07 GiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 11.60 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 16.59 MiB dengan rata-rata 16.59 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

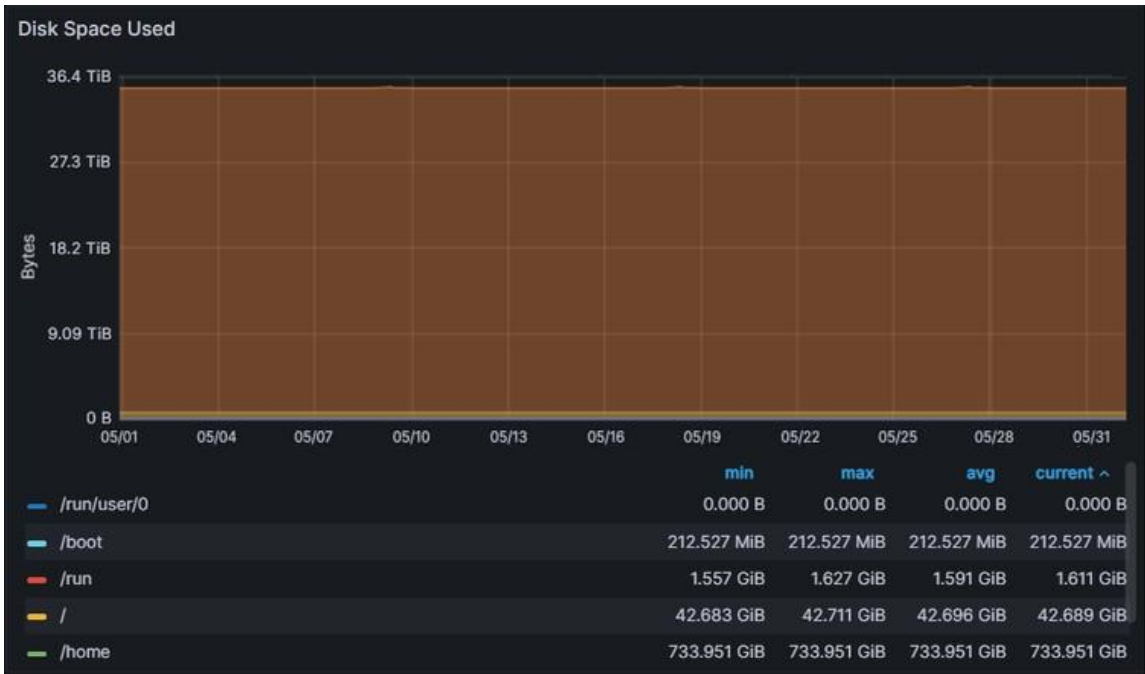
D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data eno1 - Receive secara keseluruhan minimal 6.36 kB/s, maksimal 18.5 kB/s dan rata-rata 9.98 kB/s. Adapun data dari lo - Receive minimal 11.7 B/s, maksimal 45.1 MB/s dan rata-rata 3.47 MB/s. Sementara data dari eno1-Transmit minimal 1.68 kB/s, maksimal 2.78 kB/s dan rata-rata 1.97 kB/s.

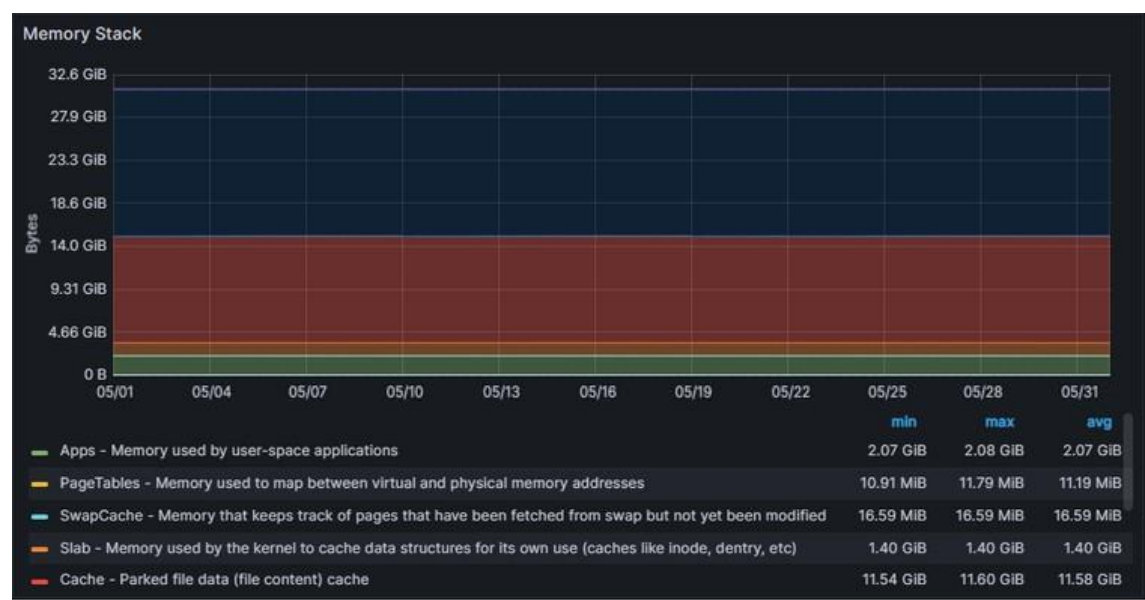
3. Mei 2025

A. Harddisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 42.711 GiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 42.696 TiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 1.557 GiB hingga 1.627 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 1.591 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memory



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 2.08 GiB, dengan rata-rata sebesar 2.07 GiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 11.60 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 16.59 MiB dengan rata-rata 16.59 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data eno1 - Receive secara keseluruhan minimal 6.36 kB/s, maksimal 18.5 kB/s dan rata-rata 9.98 kB/s. Adapun data dari lo - Receive minimal 11.7 B/s, maksimal 45.1 MB/s dan rata-rata 3.47 MB/s. Sementara data dari eno1-Transmit minimal 1.68 kB/s, maksimal 2.78 kB/s dan rata-rata 1.97 kB/s.

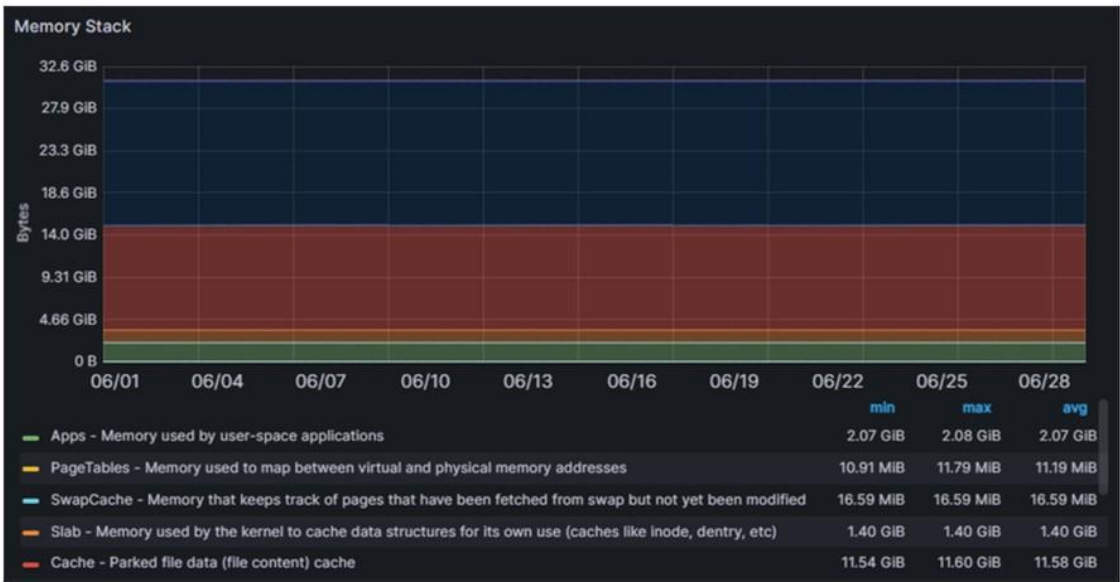
6. Juni 2025

A. Harddisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 1.155 TiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 1.155 TiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 1.549 GiB hingga 1.604 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 1.579 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memory



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 2.08 GiB, dengan rata-rata sebesar 2.07 GiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 11.60 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 16.59 MiB dengan rata-rata 16.59 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data em1 - Receive secara keseluruhan minimal 223 B/s, maksimal 4.59 kB/s dan rata-rata 1.20 kB/s. Adapun data dari lo – Receive minimal 10 B/s, maksimal 16 B/s dan rata-rata 1.56 B/s. Sementara data dari em1-Transmit minimal 1.12 kB/s, maksimal 2.05 kB/s dan rata-rata 1.34 kB/s.

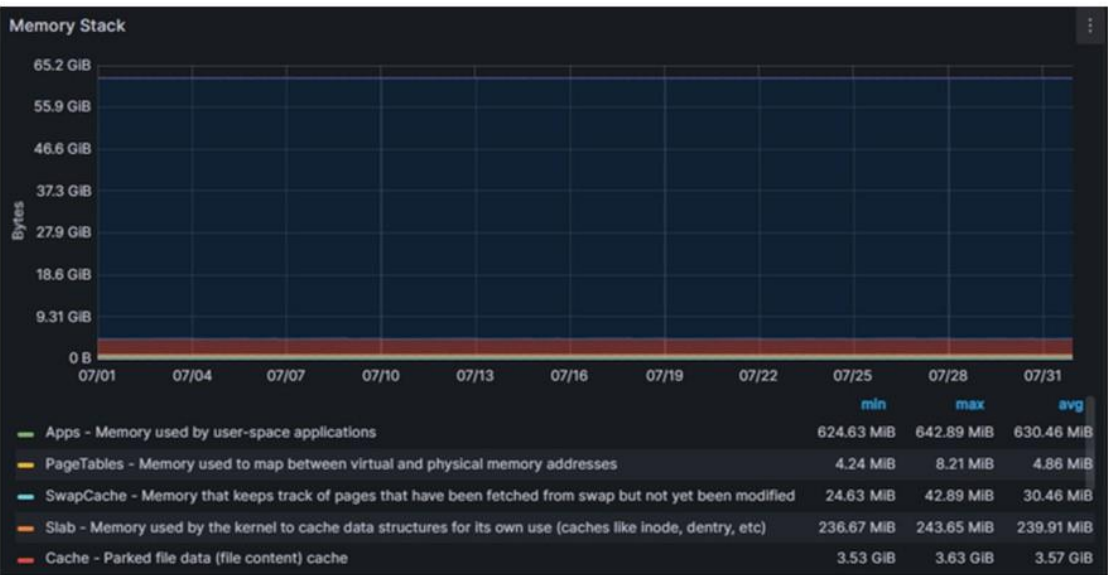
7. Juli 2025

A. Harddisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 280.703 GiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 280.678 GiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 3.096 GiB hingga 3.174 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 3.131 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memory



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 642.89 MiB, dengan rata-rata sebesar 630.46 MiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 3.63 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 42.89 MiB dengan rata-rata 30.46 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

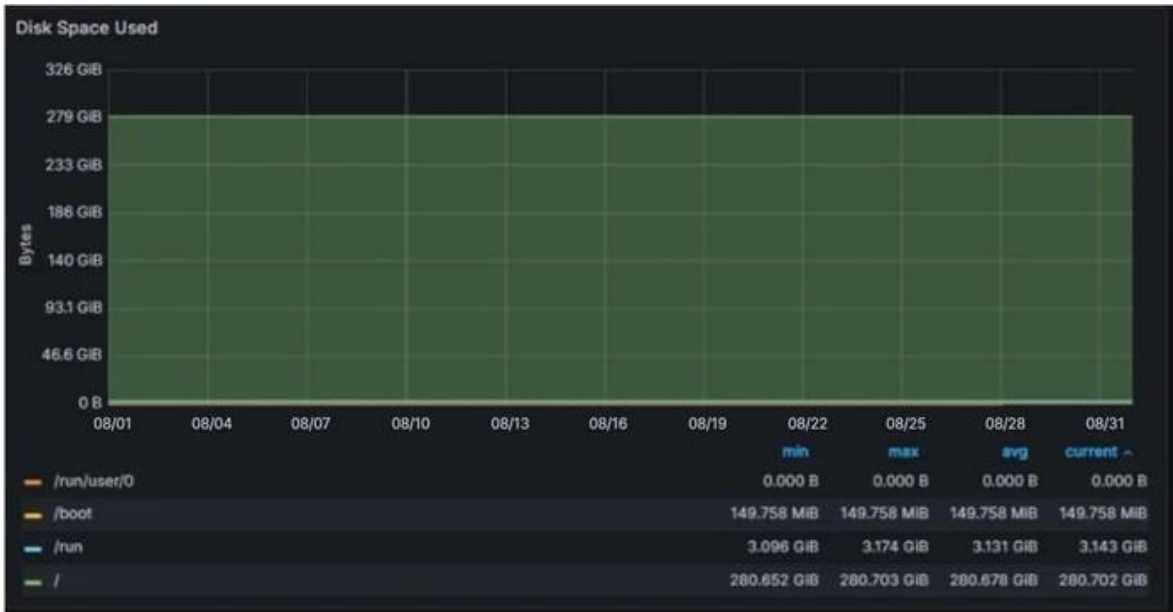
D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data em1 - Receive secara keseluruhan minimal 133 B/s, maksimal 4.47 B/s dan rata-rata 532 B/s. Adapun data dari lo – Receive minimal 33 B/s, maksimal 57 B/s dan rata-rata 40 B/s. Sementara data dari em1-Transmit minimal 1.32 kB/s, maksimal 6.32 kB/s dan rata-rata 1.67 kB/s.

8. Agustus 2025

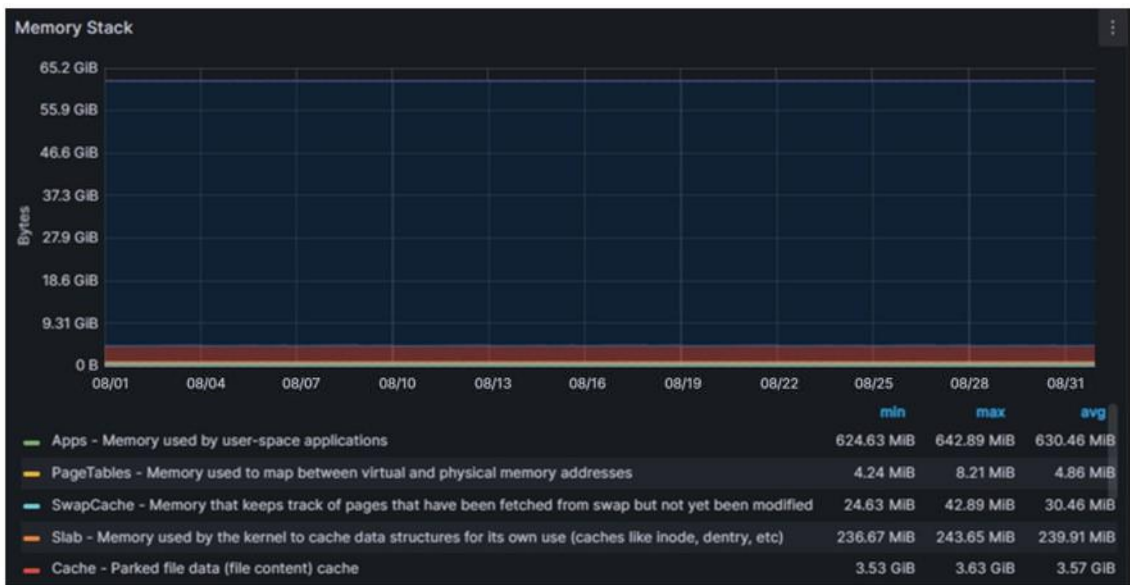
A. Harddisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 280.703 GiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 280.678 GiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 096 GiB hingga 3.174 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 3.131 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan.

Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memori



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 642.89 MiB, dengan rata-rata sebesar 630.46 MiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 3.63 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 42.89 MiB dengan rata-rata 30.46 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data em1 - Receive secara keseluruhan minimal 133 B/s, maksimal 4.47 B/s dan rata-rata 532 B/s. Adapun data dari lo – Receive minimal 33 B/s, maksimal 57 B/s dan rata-rata 40 B/s. Sementara data dari em1-Transmit minimal 1.32 kB/s, maksimal 6.32 kB/s dan rata-rata 1.67 kB/s.

9. September 2025

A. Hardisk



Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 280.703 GiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 280.678 GiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 3.096 GiB hingga 3.174 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 3.131 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memori



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 642.89 MiB, dengan rata-rata sebesar 630.46 MiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 3.63 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 42.89 MiB dengan rata-rata 30.46 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

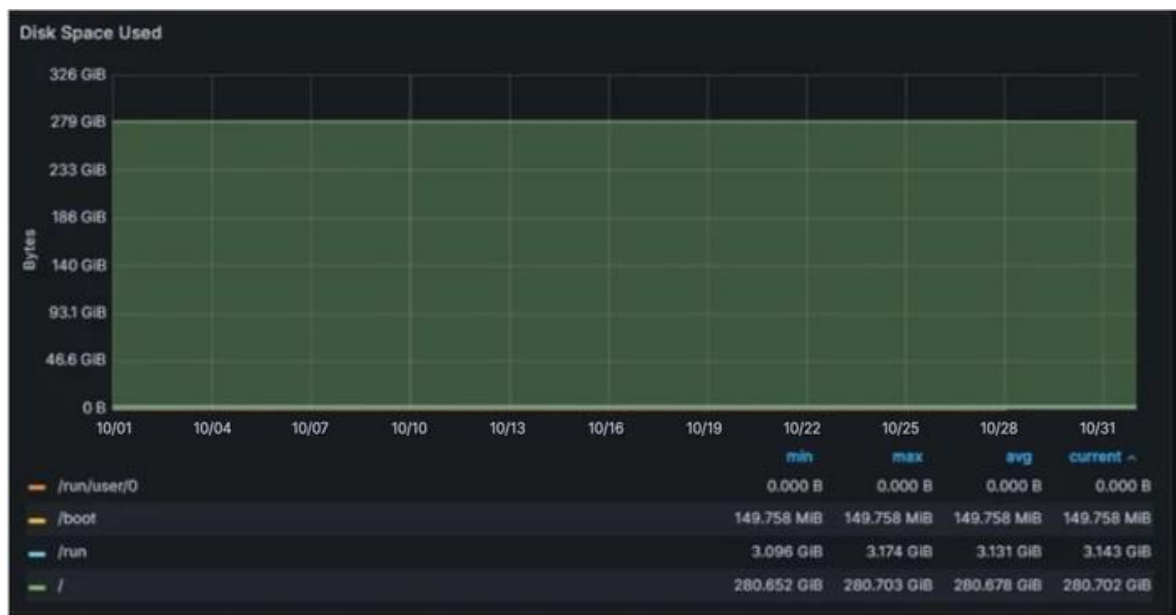
D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data em1 - Receive secara keseluruhan minimal 133 B/s, maksimal 4.47 B/s dan rata-rata 532 B/s. Adapun data dari lo – Receive minimal 33 B/s, maksimal 57 B/s dan rata-rata 40 B/s. Sementara data dari em1-Transmit minimal 1.32 kB/s, maksimal 6.32 kB/s dan rata-rata 1.67 kB/s.

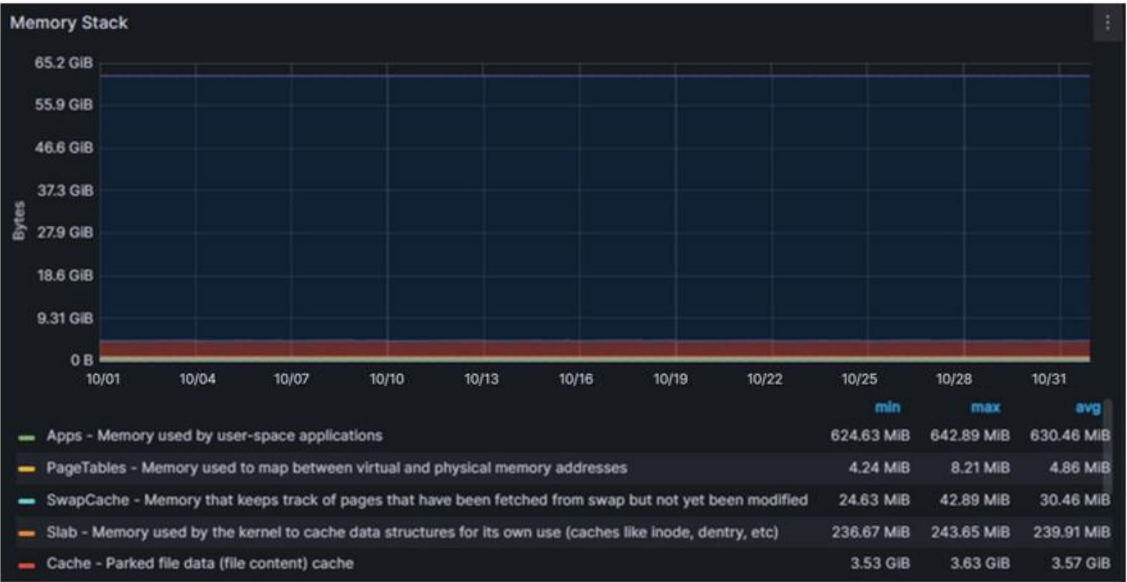
10. Oktober 2025

A. Harddisk



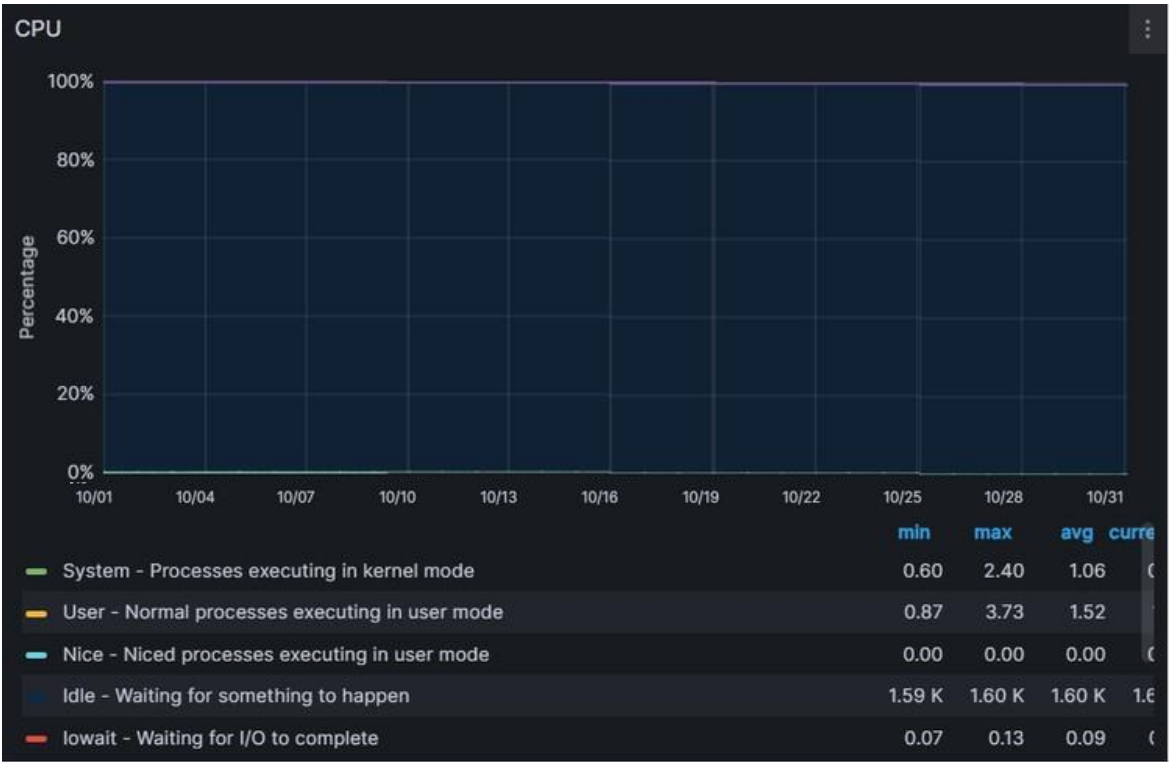
Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 280.703 GiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 280.678 GiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 3.096 GiB hingga 3.174 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 3.131 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memory



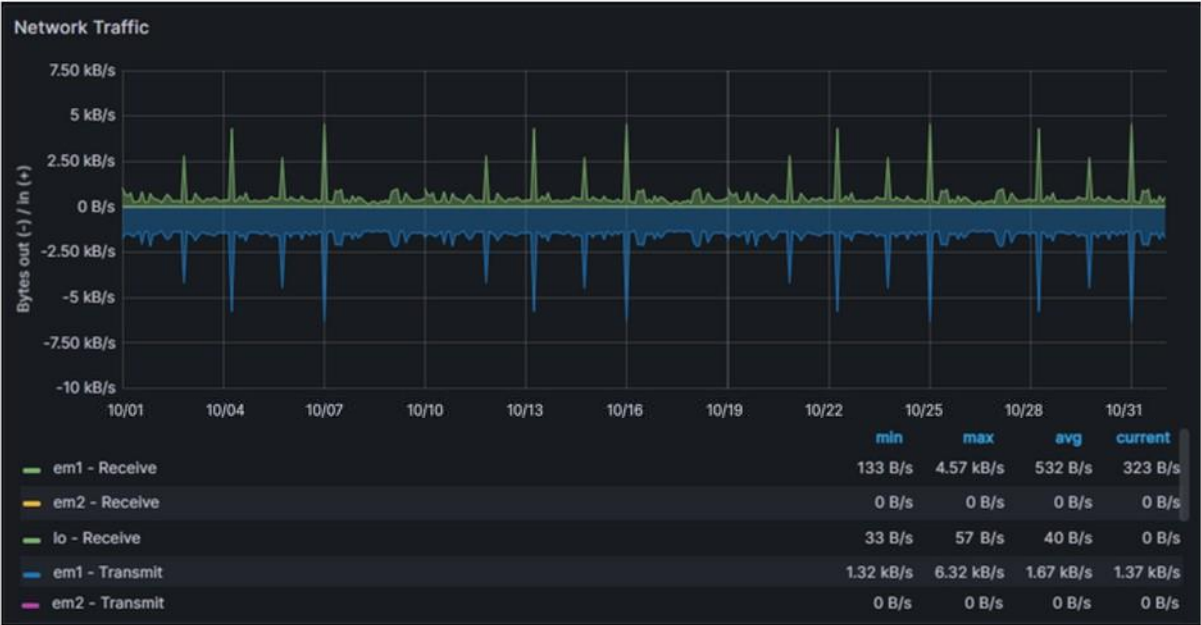
Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 642.89 MiB, dengan rata-rata sebesar 630.46 MiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 3.63 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 42.89 MiB dengan rata-rata 30.46 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data em1 - Receive secara keseluruhan minimal 133 B/s, maksimal 4.47 B/s dan rata-rata 532 B/s. Adapun data dari lo – Receive minimal 33 B/s, maksimal 57 B/s dan rata-rata 40 B/s. Sementara data dari em1-Transmit minimal 1.32 kB/s, maksimal 6.32 kB/s dan rata-rata 1.67 kB/s.

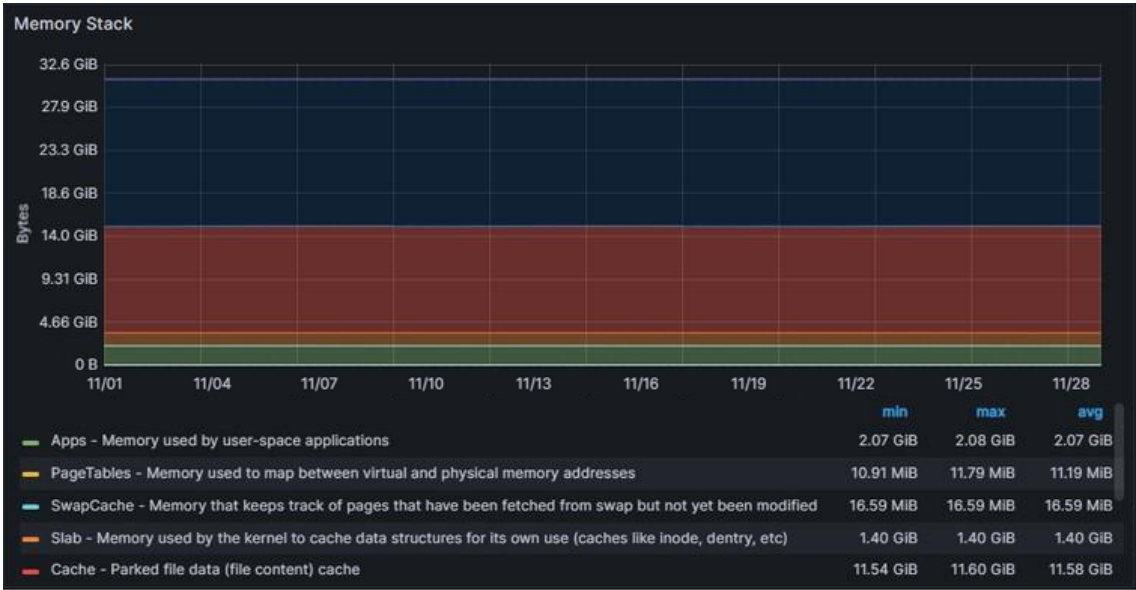
11. November 2025

A. Harddisk



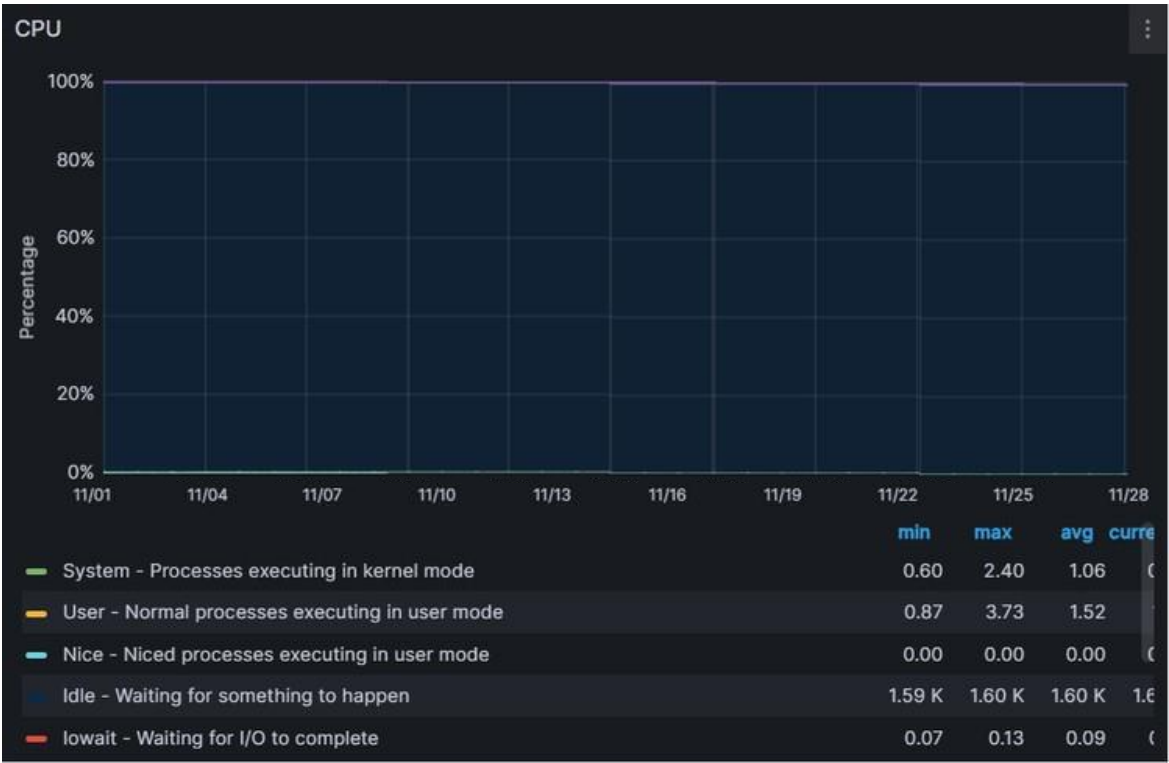
Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 42.711 GiB, begitupun dengan rata-ratanya sebesar 42.696 TiB. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 1.557 GiB hingga 1.627 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 1.591 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok, namun tetap perlu dilakukan pemantauan terhadap partisi /data, karena kapasitasnya sudah sangat besar dan berpotensi penuh dalam waktu dekat jika tidak dikelola dengan baik.

B. Memory



Gambar diatas menampilkan penggunaan memori pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 2.08 GiB, dengan rata-rata sebesar 2.07 GiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 11.60 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, sistem menggunakan memori dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 16.59 MiB dengan rata-rata 16.59 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh proses system-Process executing in kernel mode dan user – Normal processes executing in user mode masing-masing angka maksimal hanya sekitar 2.40 % dan 3.73%, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

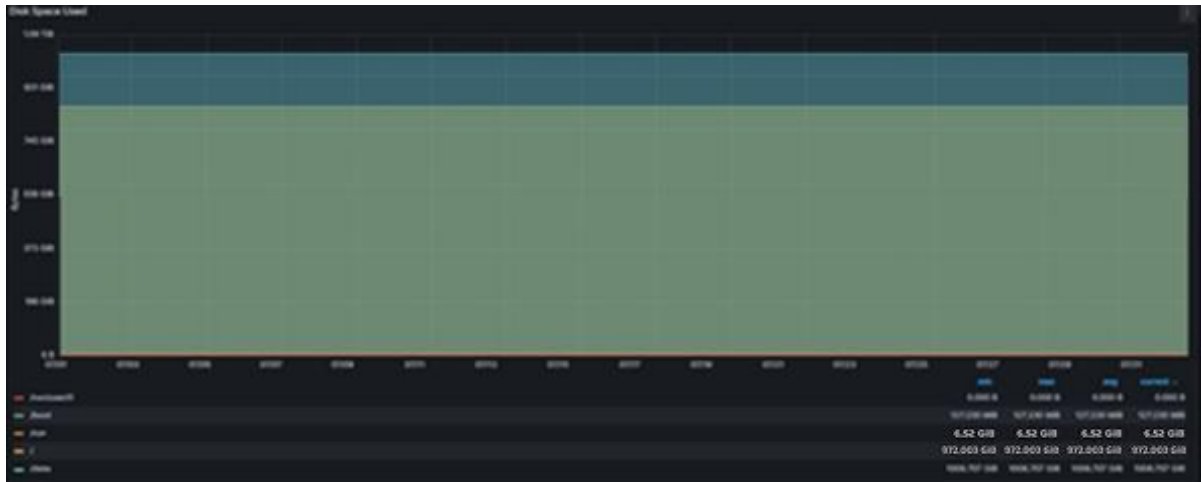
D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring akhir pada bulan ini, yang mana pada data eno1 - Receive secara keseluruhan minimal 6.36 kB/s, maksimal 18.5 kB/s dan rata-rata 9.98 kB/s. Adapun data dari lo - Receive minimal 11.7 B/s, maksimal 45.1 MB/s dan rata-rata 3.47 MB/s. Sementara data dari eno1-Transmit minimal 1.68 kB/s, maksimal 2.78 kB/s dan rata-rata 1.97 kB/s.

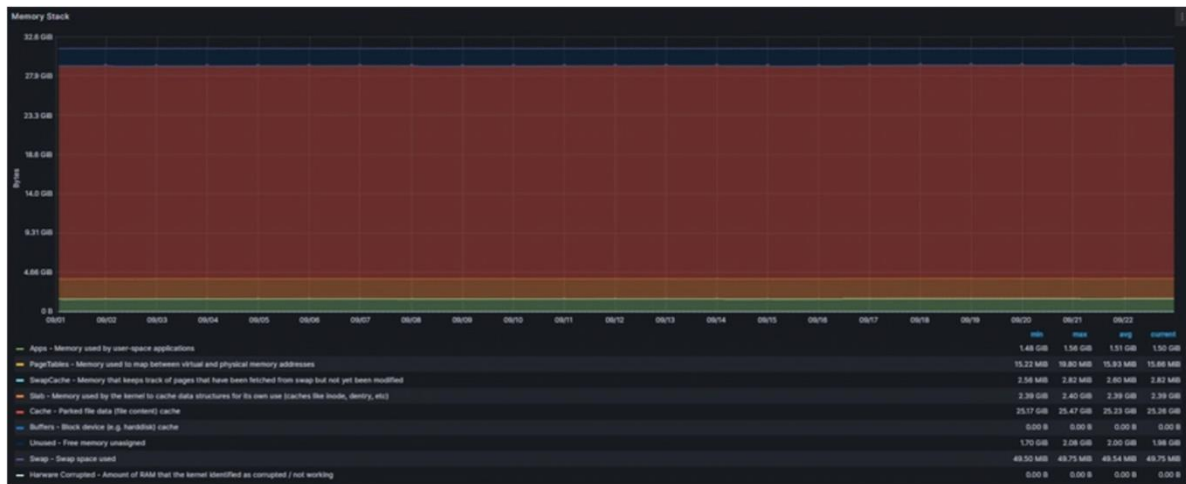
12. Desember 2025

A. Harddisk



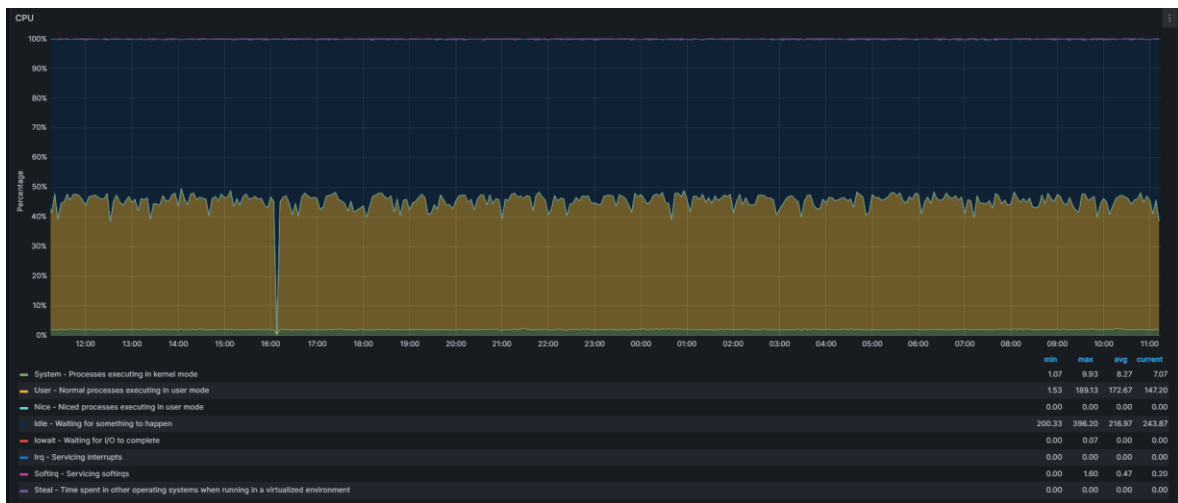
Gambar di atas menampilkan grafik pemakaian ruang penyimpanan (disk space used) pada server, dengan beberapa partisi yang terdaftar di bagian bawah grafik. Dari data yang terlihat, partisi / data memiliki penggunaan ruang terbesar, yaitu sekitar 972.003 GiB, yang tetap konsisten tanpa perubahan signifikan sampai dengan akhir Desember. Partisi /run mengalami sedikit fluktuasi harian dari 6.52 GiB hingga 6.5 GiB dan memiliki penggunaan rata-rata sebesar 6.52 GiB menunjukkan konsistensi selama periode pemantauan. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyimpanan cukup stabil tanpa lonjakan yang mencolok.

B. Memory



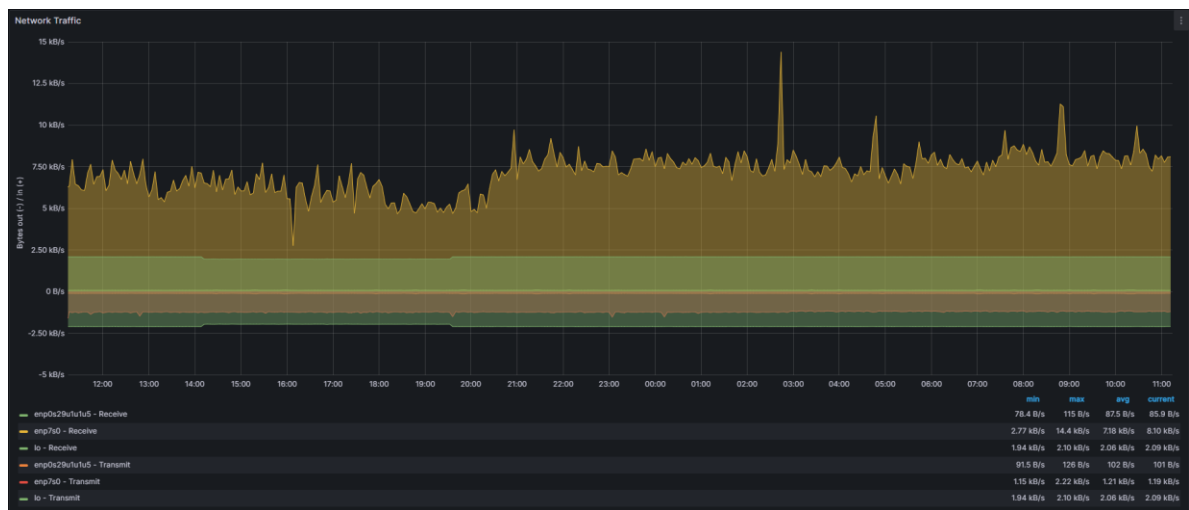
Gambar diatas menampilkan penggunaan rnernon pada sistem dalam bentuk grafik. Dari data yang terlihat, total penggunaan memory used by user-space applications maksimal mencapai 385 MiB, dengan rata-rata sebesar 2.97 MiB. Cache memiliki alokasi maksimal sebesar sekitar 38.99 GiB, yang berarti banyak data disimpan sementara untuk mempercepat akses sistem. Secara keseluruhan, system menggunakan rnernon dengan efisien, penggunaan SwapCache yaitu maksimal 2.82 GiB dengan rata-rata 2.60 MiB.

C. CPU



Gambar diatas menampilkan penggunaan CPU oleh **proses system-Process executing in kernel mode** dan **user - Normal processes executing in user mode** masing-masing angka maksimal hanya sekitar **9.93%** dan **189.13%**, sementara proses lainnya hampir tidak menunjukkan aktivitas. Ini mengindikasikan bahwa server dalam kondisi beban sangat ringan dan tidak mengalami bottleneck CPU. Jika server digunakan untuk layanan penting seperti email atau firewall, pemanfaatan sumber daya yang rendah ini bisa menunjukkan efisiensi yang baik atau kurangnya beban kerja. Namun, jika ada keluhan terkait performa, mungkin perlu diperiksa faktor lain seperti I/O disk atau jaringan.

D. Networking



Berdasarkan data yang diperoleh melalui tools tersebut dapat dilihat dari hasil monitoring pada bulan Desember, yang mana pada data eml - Receive secara keseluruhan minimal 2.77 B/s, maksimal 14.4 B/s dan rata-rata 7.18 kB/s. Adapun data dari lo - Receive minimal 1.94 B/s, maksimal 2.10 MB/s dan rata-rata 2.06 MB/s. Sementara data dari Lo Transmit minimal 1.94 kB/s, maksimal 2.10 kB/s dan rata-rata 2.06 kB/s.